

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS
XI TKJ B-TAV SMK ADI SUMARMO COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata 1 Pada Program Studi
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

Oleh:

BILQIS ADILAH

A220170051

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS
XI TKJ B-TAV SMK ADI SUMARMO COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BILQIS ADILAH

A220170051

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS
XI TKJ B-TAV SMK ADI SUMARMO COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

BILQIS ADILAH

A220170051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, tanggal: Jumat, 07 Mei 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si ()
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si ()
3. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd ()



Dekan,


Prof. Dr. Utama, M.Pd.

NIP. 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2021

Penulis



BILQIS ADILAH
NIM. A220170051

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS
XI TKJ B-TAV SMK ADI SUMARMO COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala dan solusi atas penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Desain*. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi dan wawancara. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Uji validitas item tes menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data pada pendekatan kuantitatif menggunakan uji *T-Test*, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan analisis data model alir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11,461 > 1,689$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 51,7 meningkat menjadi 80 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata *pretest* dengan *posttest*. Hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menggunakan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*Posttest*). Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yaitu peneliti datang lebih awal. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, *Point Counter Point*, Media Audio Visual.

Abstrack

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints and solutions for the use of the strategy with a *Point Counter Point* combination of audio visual media to improve understanding of the values of Indonesian democracy in class XI

TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu academic year 2020/2021. This study uses a combination of qualitative and quantitative approaches (mixing methods). The qualitative approach design uses case studies, while the quantitative uses pre-experimental with One Group Pretest Posttest Design. Qualitative data collection techniques used observation and interviews. Quantitative data collection using tests. Test the validity of the test items using the formula, Correlation Product Moment rough numbers and the reliability test of the test instruments using the KR.20 formula. The validity of the qualitative data used triangulation of sources and techniques. The data analysis in the quantitative approach used the T-test, while the qualitative approach used the flow model data analysis. The results showed that t_{count} was greater than t_{table} , namely $11.461 > 1.689$ with a significance level of 0.05. The mean score of pretest 51.7 increased to 80 at the posttest. Based on these results it can be concluded that there is an increase in the average value of the pretest and posttest. The proposed hypothesis H_o rejected and H_a accepted, meaning that there are different understandings of the values of Democracy Indonesia between before (pretest) and after being given treatment (posttest) using the strategy Point Counter Point combination of audio visual media at the class XI TKJ B-TAV Adi Sumarmo Colomadu Vocational High School, 2020/2021 academic year. This difference shows an increase in the average score of understanding the values of Indonesian Democracy between before (Pretest) and after treatment (Posttest). The obstacle faced in this research is the limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome the obstacle is that the researchers arrive early. The conclusion above implies that if you want to improve your understanding of the values of Indonesian democracy, one of the alternatives is to use the strategy with a Point Counter Point combination of audio visual media.

Keywords: Indonesian Democracy, Point Counter Point, Audio Visual Media.

1. PENDAHULUAN

Demokrasi sebagai landasan hidup bermasyarakat dan bernegara mengandung pengertian bahwa rakyat memberikan aturan-aturan bagi kehidupannya termasuk menilai kebijakan nasional, karena kebijakan nasional akan menentukan kehidupan rakyat. Negara dengan sistem ini diatur menurut kehendak rakyatnya baik dari segi organisasi penyelenggaraan negara oleh rakyat sendiri atau atas persetujuan rakyat, karena kedaulatan ada di tangan rakyat (Sulisworo dkk, 2012: 3-4).

Sila keempat berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” menjadi landasan demokrasi Indonesia yang kemudian disebut demokrasi Pancasila. Sila keempat berkaitan dengan perilaku

warga negara, yaitu ketika mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah melalui musyawarah mufakat dan kekeluargaan, serta mampu menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Tujuan musyawarah mufakat adalah untuk membangun rakyat yang harmonis, erat akan kekeluargaan, dan bersatu (Avianto, 2013).

Pendidikan diharapkan mampu membentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang akan membawa bangsa Indonesia yang demokratis. Pendidikan demokrasi merupakan tugas penting untuk terus bekerja keras dan dilaksanakan di lingkungan sekolah. Gambaran ideal bangsa Indonesia yang berkepribadian luhur dapat ditemukan dalam tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3).

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat sebagai berikut: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan

persatuan dan kesatuan 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Strategi pembelajaran *Point Counter Point* adalah strategi yang memiliki pendekatan dalam pembelajaran yang sangat baik karena melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kelompok secara mendalam yang dikemas dalam suasana yang tidak terlalu formal (Zaini, 2004: 42). Menurut Zaini (2004: 42-43), langkah-langkah penggunaan strategi *Point Counter Point* adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan isu-isu yang mempunyai berbagai perspektif yang dijadikan sebagai bahan diskusi 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan atau peran yang akan dibawa oleh siswa 3) Guru memaparkan isu-isu yang akan dijadikan bahan diskusi 4) Guru memisahkan tempat duduk berdasarkan kelompok masing-masing 5) Guru memberikan kesempatan siswa dengan kelompoknya untuk mendiskusikan argumen dari masing-masing perspektif 6) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili, dalam aktifitas ini 7) Debat di mulai dengan mempersilahkan kelompok yang paling siap 8) Setelah salah seorang siswa menyampaikan satu argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya, guru meminta tanggapan, bantahan, koreksi dari kelompok lain 9) Lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan 10) Rangkum debat yang dilaksanakan dengan menggarisbawahi atau mencari titik temu dari argumen-argumen yang muncul.

Menurut Rohani (2014: 97), media audio visual adalah media pembelajaran modern yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dilihat dan didengar secara langsung dan seksama. Menurut Rivai (2009: 45), langkah-langkah penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut: 1) Guru merencanakan materi yang bisa membangkitkan perhatian dan semangat siswa dengan mempersiapkan bahan diskusi dan bahan tayang yang akan di berikan kepada siswa apakah berbentuk film atau video dengan cara mengkaji pemahaman atau apresiasi siswa. 2) Guru memberikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit

bagi siswa yang akan dikemukakan dalam materi 3) Periksa peralatan yang akan dipergunakan 4) Guru menentukan waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mereka menggunakan waktu untuk melihat, mendengarkan, mengamati, dan menafsirkan 5) Guru mengatur situasi ruangan, mungkin harus menggunakan cahaya yang cukup atau redup atau bahkan gelap 6) Guru memberikan semangat untuk mulai melihat, mendengarkan, meng-amati, dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang di hadapi 7) Guru memimpin jalannya diskusi, memberikan waktu dan ruang kepada siswa agar mendiskusikan materi secara mendalam 8) Siswa di minta untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penerapan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan desain Pre-eksperimental dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 35 siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi dan wawancara. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas

instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar sedangkan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Pengujian analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paired Sample T-test* yang merupakan bagian dari statistik parametris jenis *T-test*. Penggunaan statistik parametris jenis *T-test* mensyaratkan harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Lilliefors*. Uji analisis data kuantitatif menggunakan model alir, karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yang terjadi hanya satu kali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 51.7 dan meningkat menjadi 80.0 pada *posttest*. Nilai *median* pada *pretest* sebesar 60 meningkat menjadi 80 pada *posttest*. Nilai *mode* pada *pretest* sebesar 10 meningkat menjadi 80 pada *posttest*. Skor tertinggi pada *pretest* sebesar 85 meningkat menjadi 95. Skor terendah pada *pretest* sebesar 10 meningkat menjadi 45 pada *posttest*. Berdasarkan hasil data *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan dengan perolehan nilai sebesar 28.3. Berdasarkan hasil di atas, penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual efektif meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t *Paired Sample T-test* dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $11,461 > 1,689$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya

peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Yana dkk (2017) yang membuktikan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi dapat membangun sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas XI IIS 2 SMA Al Islam Surakarta. Terbukti peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai demokrasi pada kegiatan diskusi kelompok aktif, menyampaikan pendapat dengan santun, jelas dan dengan dasar yang kuat, menghargai pendapat teman dan teman yang sedang presentasi, tanggung jawab pada kelompoknya hingga akhir diskusi, tidak memilih-milih anggota kelompok dan tidak diskriminatif dan peserta didik antusias dalam mengikuti diskusi kelompok. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian yang dilakukan Suwadi (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Point Counter Point* dapat meningkatkan daya kritis dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan kajian yang dilakukan oleh Suyitno (2018) menunjukkan peningkatan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga penelitian yang relevan tersebut berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian, kendala dalam penggunaan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara lain penggunaan strategi, materi, sasaran, lingkungan sasaran, dan waktu. Waktu yang diberikan pada penelitian ini hanya 2x30 menit (60 menit), karena situasi pandemi saat ini mengharuskan beberapa sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Kegiatan pada penelitian ini terdiri dari *pretest*, tindakan, dan *posttest*. Hal ini menyebabkan adanya pembagian waktu berdasarkan situasi dan kondisi. Solusi untuk mengatasi kendala dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan waktu dengan baik, datang lebih awal, dan menyiapkan materi sebelum tindakan.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa jika guru ingin meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka sebaiknya menerapkan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio visual. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, mengutamakan kepetingan bersama, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, dan selalu mengutamakan musyawarah atau diskusi dalam menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian terkait dengan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Point Counter Point* kombinasi media audio pada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepada guru kelas hendaknya menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa mengenai pentingnya nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang tengah diterapkan menuntut guru untuk lebih kreatif lagi dalam penyampaian materi 2) Kepada siswa kelas XI TKJ B-TAV SMK Adi Sumarmo Colomadu tahun pelajaran 2020/2021 hendaknya menerapkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menerapkan demokrasi dengan baik 3) Kepada sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu serta menjadi sarana pengembangan karakter siswa, terutama berkaitan dengan nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Sekolah dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dapat menyusun strategi yang dapat diambil guna pemberian pendidikan agar maksimal 4) Kepada Penelitian yang sejenis kedepannya hendaknya menerapkan kombinasi strategi dan media yang berbeda dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Penerapan kombinasi strategi dan media yang beragam akan menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianto, Sigit. 2013. “Penanaman Nilai Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. *Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- RI. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rivai, Ahmad., dan Nana Sudjana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulisworo, dkk. 2012. *Demokrasi (Hibah Pembelajaran Non Konvensional)*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Yusdiyanto. 2016. “Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia”. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. 10(2): 259-272. Lampung: Fakultas Hukum Universitas Lampung. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/fiat/article/-view/623>). Diakses pada hari Jum'at 13 November 2020 pukul 12.44 WIB.
- Zaini, Hisyam. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.